

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Adanya instruksi dari presiden yang mengharuskan semua institusi untuk mengadopsi perancangan arsitektur dengan Peraturan Presiden No. 85 2018 untuk memunculkan inovasi-inovasi penyelenggaraan arsitektur. (Nilma, 2018) Pemerintah Daerah melalui inovasi dalam UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam Bab XXI bertajuk Inovasi Daerah. Dari Pasal 386 hingga Pasal 390 UU 23/2014, menjelaskan bahwa dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan inovasi. Inovasi sebagaimana dimaksud yaitu semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Dalam merumuskan kebijakan inovasi, Pemerintah Daerah mengacu pada prinsip peningkatan efisiensi, perbaikan efektivitas, perbaikan kualitas pelayanan, tidak ada konflik kepentingan, berorientasi kepada kepentingan umum, dilakukan secara terbuka, memenuhi nilai-nilai kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya tidak untuk kepentingan diri sendiri.

Banyak konsep yang dirancang untuk menciptakan inovasi baik dari sisi kebijakan/hukum yang dibuat maupun dari sisi teknologi, seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu komunikasi maka sekarang muncul konsep *smart city*, konsep-konsep tersebut berkembang dengan mendasarkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengelola kota. Dari beberapa literatur, dapat diketahui bahwa konsep *smart city* merupakan ujung dari pengembangan konsep pembangunan dan pengelolaan kota berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Deakin and Allwinkle, 2007).

Di Indonesia juga ada beberapa kota yang sudah mengimplementasikan *smart city*. Sebagai contoh, *smart city* kota Makassar yang mengelola e-Kelurahan untuk mendukung pelayanan di Kelurahan Karampuang Kecamatan Panakkukang yang termasuk *smart society* yang mengedepankan kearifan lokal. Serta Kota Surabaya, sebagai kota yang memenangkan predikat *Smart City Awards* 2011 dengan memenangkan tiga kategori dari empat kategori yaitu *smart governance*,

smart living dan *smart environment*. Begitu juga Kota Manado yang mengimplementasikan *smart city* di Bidang Pariwisata melalui pengenalan potensi pariwisata (alam, budaya, kuliner, sejarah) ke seluruh Indonesia dan dunia melalui jaringan internet (Pratama, 2014).



Gambar I. 1 Indeks Kebahagiaan Setiap Aspek Masyarakat Kota Bandung Tahun 2018

Dalam penerapan konsep *smart city*, terdapat beberapa unsur yang perlu dikembangkan. Diantara berbagai bidang yang ingin dikembangkan untuk *smart city* salah satu bidang penting yang akan dikembangkan adalah bidang kesehatan (*health*) mulai dari integrasi antara pelaku kesehatan sehingga berujung pada pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi lebih baik dan lebih efisien. Untuk itu perlu dibangun satu sistem informasi yang dapat membantu terwujudnya satu pelayanan yang cepat dan efisien dalam ruang lingkup pelayanan umum (*public service*) di bidang kesehatan (*health*).

Dengan demikian, manajemen puskesmas dapat dijabarkan sebagai suatu upaya pengelolaan puskesmas yang berkelanjutan, yang dilakukan dengan sistem dan strategi yang terintegrasi, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan rencana dan tahapan yang ditetapkan dan pada akhirnya akan

mensejahterakan penduduk kota. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *enterprise architecture* pada fungsi kesehatan dalam sistem manajemen puskesmas berbasis *smart city*.

I.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya potensi yang sangat besar dalam penerapan *smart city* terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah, maka dari itu pembangunan sistem manajemen puskesmas membutuhkan rancangan yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perancangan *enterprise architecture* pada fungsi kesehatan dalam sistem manajemen puskesmas yang dapat membantu mewujudkan terciptanya kesuksesan penerapan *smart city*
2. Rancangan hasil *blueprint enterprise architecture* menggunakan *framework* TOGAF ADM pada fungsi kesehatan dalam sistem manajemen puskesmas berbasis *smart city*
3. Rancangan *IT Roadmap* sebagai acuan dalam pengembangan teknologi informasi pada fungsi kesehatan dalam sistem manajemen puskesmas dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM

I.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan merupakan tolak ukur dan menjadi target dari kegiatan penelitian tersebut. Maksud dan tujuan penelitian antara lain yaitu:

1. Merancang *enterprise architecture* pada fungsi kesehatan dalam sistem manajemen puskesmas yang mewujudkan terciptanya kesuksesan penerapan *smart city*
2. Merancang dan menghasilkan sebuah rancangan model berupa *blueprint enterprise architecture* menggunakan *framework* TOGAF ADM pada fungsi kesehatan dalam sistem manajemen puskesmas berbasis *smart city*

3. Menghasilkan rancangan *IT roadmap* sebagai acuan dalam pengembangan teknologi informasi pada fungsi kesehatan dalam sistem manajemen puskesmas dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM

I.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi Dinas Kesehatan Kota Bandung

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

- a. Membantu program kerja pemerintah kota dalam mewujudkan *smart city* dibidang kesehatan
- b. Menyediakan *enterprise architecture* yang cocok untuk Dinas Kesehatan Kota Bandung khususnya di fungsi kesehatan masyarakat
- c. Membantu memberikan gambaran *blueprint* sebagai acuan dalam mengembangkan bisnis dan sistem informasi pada Dinas Kesehatan Kota Bandung

2. Manfaat bagi Instansi Akademik

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.

3. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membuka wawasan berpikir penulis, serta dapat mengaplikasikannya ditempat kerja.

I.5 BATASAN MASALAH

Pembatasan dilakukan agar penelitian fokus pada pencapaian tujuan. Batasan masalah pada penelitian kali ini adalah hasil analisis dan perancangan *enterprise architecture* pada fungsi kesehatan dalam sistem manajemen puskesmas berbasis *smart city* menggunakan *framework* TOGAF ADM yang hanya dilakukan sampai fase F yaitu *Migration Planning* yang berfokus di daerah Kota Bandung.

I.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Tugas Akhir dibuat guna memahami lebih jelas isi laporan. Berikut ini adalah sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Pada bab ini terlihat jelas apa yang akan dikerjakan pada penelitian Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan semua teori yang digunakan pada penelitian. Teori yang digunakan bersumber dari buku, jurnal, paper dan beberapa referensi lain yang mendukung teori. Pada bab ini terlihat jelas teori yang digunakan adalah teori yang bersifat ilmiah. Teori-teori yang dijelaskan antara lain: *Enterprise architecture*, perbandingan beberapa *framework* seperti TOGAF, Zachman, EAD, fungsi kesehatan, TOGAF ADM, Manajemen puskesmas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan model konseptual dari penelitian dan sistem yang dirancang pada penelitian Tugas Akhir. Bab ini juga menjelaskan sistematika penelitian dengan menyajikan waktu pengerjaan Tugas Akhir. Pada bab ini terlihat jelas kerangka umum penelitian Tugas Akhir.

BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Bab ini menjelaskan bagaimana persiapan berupa pengumpulan dan pengolahan data yang ada sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk membuat arsitektur usulan seperti mengidentifikasi data yang dibutuhkan, deskripsi mengenai obyek penelitian, mengidentifikasi fungsi bisnis, dan mengidentifikasi data yang ada melalui *Preliminary Phase*, *Phase A: Architecture Vision*, *Phase B: Business Architecture*, *Phase C: Information System Architecture*, *Phase D:*

Technology Architecture, Phase E: Opportunities & Solutions , dan *Phase F: Migration Planning*

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan analisis usulan enterprise architecture yang akan diajukan untuk fungsi kesehatan masyarakat di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan apa yang akan diambil dari hasil perancangan dan analisis selama melakukan penelitian serta saran untuk kedepannya.